

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan di lapangan mencirikan desain penelitian ini. Wawancara dan kelompok fokus sangat penting untuk mengumpulkan data lapangan dalam penelitian kuantitatif. Peneliti merupakan bagian penting dari metode penelitian kualitatif Sugiono, yang berlandaskan pada filosofi postpositivis dan digunakan untuk mengeksplorasi keadaan alamiah objek. (Sugiyono, 2014:9).

Dampak dari layanan pesan-antar makanan baru seperti Go Meal dan Grab Food pada restoran-restoran di Wilayah Metropolitan Jakarta menjadi fokus penelitian ini.

#### B. Sifat Penelitian

“deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak tekanan pada angka,” sebagaimana dikemukakan oleh Sifa (2010: 9), bertolak belakang dengan tujuan penelitian deskriptif untuk “untuk memahami” (menjelaskan) data.

Para akademisi berusaha menarik kesimpulan tentang dunia dengan mempelajari populasi, yang Sugiono (2014:115) definisikan sebagai wilayah geografis yang terdiri dari item atau individu dengan atribut dan karakteristik tertentu. Pengusaha makanan di Kota Metropolitan Area yang bergerak di sektor grab-and-go dan quick-service menjadi fokus penelitian ini.

Pengambilan sampel purposif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari kelompok orang ini dengan tujuan tertentu. Lima pemilik bisnis di wilayah Kota Metro yang bekerja dengan layanan pengiriman makanan go food dan grab food menjadi sampel penelitian.

Para peneliti memilih lima restoran ini karena item paling populer di menu mereka ditampilkan secara mencolok di aplikasi go food dan grab food, di mana mereka diberi label sebagai "favorit pelanggan" dalam upaya menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan. Pelanggan

dapat menggunakan data peringkat aplikasi untuk membuat keputusan tentang apa yang akan dipesan, dan lima restoran teratas yang direkomendasikan oleh penulis penelitian juga dicantumkan.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data secara sistematis mengenai dampak kehadiran go food dan grab food terhadap pertumbuhan penjualan restoran di wilayah Metro Jakarta. Uraian berikut didasarkan pada data yang dikumpulkan selama proses penelitian.

### **C. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah titik pengumpulan awal untuk setiap bagian data tertentu, seperti dikemukakan Bungin (2013:129). Ketika peneliti pergi ke lapangan atau mengunjungi situs tertentu untuk mendapatkan informasi langsung yang berkaitan dengan subjek mereka, mereka mengumpulkan data dari sumber utama. Pengusaha makanan kota menyediakan sebagian besar informasi yang digunakan dalam analisis ini.

#### **2. Data Sekunder**

Ketika data tambahan diperlukan, kumpulan sumber kedua dikonsultasikan. Sumber sekunder, seperti buku dan majalah, adalah tempat Anda dapat menemukan informasi yang telah dilaporkan oleh orang lain.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Wawancara**

wawancara adalah percakapan antara dua orang di mana mereka bertanya dan menjawab pertanyaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik. Peneliti dalam penelitian ini melakukan diskusi santai dan dadakan. Menurut Sugiyono(2013:74), wawancara tak berstruktur adalah percakapan tidak terstruktur dimana akademisi tidak mengikuti protokol standar untuk melakukan wawancara. Hanya simbol besar untuk pertanyaan itu sendiri yang digunakan dalam naskah wawancara. Percakapan yang tidak direncanakan sebelumnya menyulitkan peneliti untuk mengantisipasi apa yang akan mereka pelajari.

Para peneliti di Metro Manila telah mewawancarai pemilik bisnis restoran lokal untuk mengumpulkan data penelitian.

## 2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua pembelajaran. Hanya informasi yang diperoleh dari pengamatan, atau data, yang dapat menjadi dasar penalaran dan penyimpulan (Sugiyono, 2014:9).

Berikut ini, idenya menyarankan, dapat diperoleh dari pengamatan ilmiah yang tidak memihak:

- a. Dimana dan kapan subyek terjadi di Wilayah Kota Metro berfungsi sebagai lokasi utama penelitian.
- b. Dampak Go Food dan Grab Food terhadap Pertumbuhan Industri Restoran di Metropolitan Jakarta

## 3. Metode Dokumentasi

Menurut Bungin (2013:152), dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk analisis data historis. Dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi langsung dari lokasi penelitian dalam bentuk dokumen, baik tertulis maupun visual (Sugiyono, 2013:196).

Peneliti menggunakan metode ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang lokasi studi di wilayah metropolitan Jakarta.

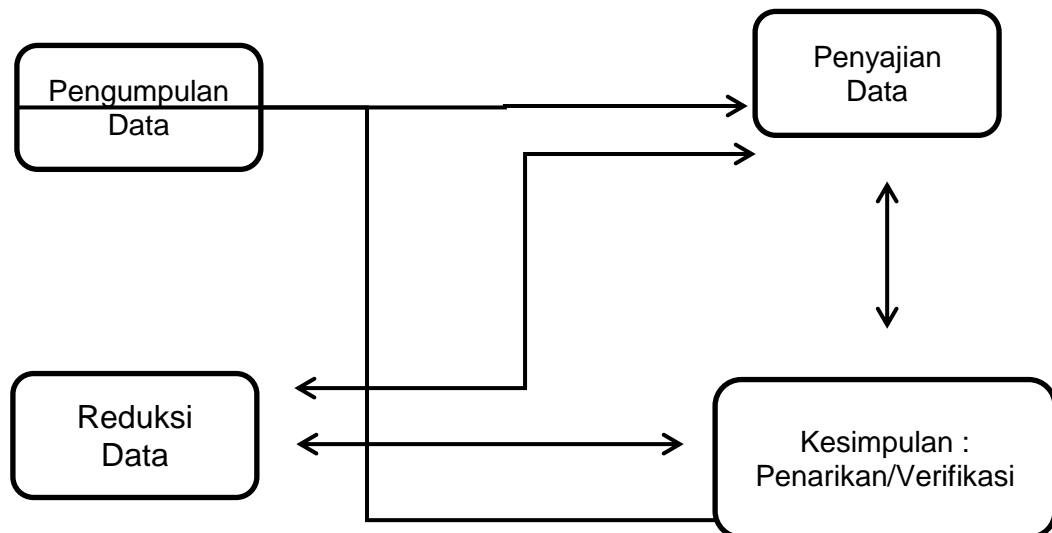
## E. Teknik Analisis Data

Finding and recording information from conversations, field notes, and other sources in order to classify it, highlight the most important aspects, and draw conclusions that will make everyone's lives easier is what Kaelan(2012:129) calls "data analysis." In this research, kualitatif methods were employed to analyze the data. The purpose of qualitative data analysis is to make the insights gained from interviews, field notes, and other sources accessible and shareable. For this kualitatif data analysis, we turned to the Milles-Huberman technique.

According to Miles and Huberman (1994) in Rodsyada (2020:213-217), there are three main phases of data collection: data reduction, data

display, and data verification. Some examples of the procedure are as follows:

**Gambar 2. Analisis Model Miles & Huberman**



Dari kedatangan peneliti di lokasi lapangan hingga keberangkatan mereka, sosok tersebut menggambarkan proses penelitian yang berkelanjutan. Berikut ini adalah proses individu yang membentuk Alur:

1) Reduksi data, sering dikenal sebagai "pemangkasan data", adalah praktik memetik data yang berguna. Jumlah besar data yang dikumpulkan di lapangan membutuhkan pemeriksaan yang cermat dan menyeluruh. Encoding, sorting, dan partisi data adalah contoh reduksi data yang terjadi bersamaan dengan pengumpulan data. Temuan penelitian akan terus mengalami metamorfosis ini hingga laporan akhir dapat ditulis.

2) Penyajian Data

Penyajian data mengikuti reduksi data sebagai langkah selanjutnya dalam proses penelitian. Penyebaran informasi menghasilkan tubuh pemahaman yang koheren yang memungkinkan deduksi dan pilihan. Presentasi dapat berupa cuplikan singkat, narasi yang lebih panjang, atau hubungan antar kategori; namun demikian, dalam penelitian

kuantitatif, mereka biasanya disajikan dalam format naratif. Tujuan penyediaan data adalah untuk membantu peneliti memahami apa yang telah terjadi sehingga mereka dapat merencanakan tindakan di masa depan dengan lebih baik.

### 3) Penutup

Pengumpulan data selesai setelah sampel dan validasi telah direkam. Pertama, peneliti mengumpulkan data, kemudian mereka melakukan tinjauan literatur untuk menunjukkan masalah yang mendesak, dan terakhir, mereka menganalisis data secara statistik untuk menarik temuan yang menarik. Paling sering, hasil awal dapat direvisi selama pengumpulan data sedang berlangsung. Namun kesimpulan tersebut dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten (Rijali, 2018).

Dalam penelitian ini, kami akan dengan cermat membuat katalog informasi yang dikumpulkan tentang pemilik restoran yang mendaftar dengan layanan pengiriman makanan dan pesan antar makanan. Setelah itu, hasil reduksi data akan dianalisis dan diprioritaskan sedemikian rupa sehingga gambaran yang dihasilkan cukup jelas untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data selesai, data dapat disajikan dalam beberapa format visual seperti flowchart, tabel ringkasan, atau laporan singkat. Informasi yang disajikan akan dikumpulkan untuk analisis dan verifikasi lebih lanjut. Hasil penelitian ini beserta bukti pendukungnya akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan pengaruh kehadiran go food dan grab food terhadap pertumbuhan industri restoran di Kawasan Metro.

## F. Keabsahan Data

Prosedur yang digunakan dalam penelitian kualitatif diperkuat dengan melakukan penilaian kredibilitas data sebelum diserahkan atau mempercayai kebenaran data yang dikumpulkan. Sugiyono (2015: 83) mendefinisikan triangulasi sebagai metode pengumpulan informasi dengan menggabungkan beberapa kumpulan data yang dikumpulkan sebelumnya atau sumber yang berbeda untuk menilai keandalan suatu klaim. Triangulasi data, seperti yang didefinisikan oleh Wijaya (2018: 120-121), memerlukan verifikasi informasi dari beberapa sumber menggunakan berbagai metode

dan pada berbagai titik waktu. Triangulasi waktu, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi sumber melengkapi himpunan.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, bahan arsip, dan dokumen lainnya, untuk menentukan keandalan data yang disusun.

#### 2. Metode Triangulasi

Dengan membandingkan data dari sumber yang sama yang dikumpulkan dengan menggunakan banyak metode (triangulasi), peneliti dapat menentukan seberapa yakin mereka terhadap hasilnya. Informasi dikumpulkan melalui observasi dan diverifikasi melalui wawancara langsung, misalnya.

#### 3. Triangulasi dalam Waktu

Keandalan data dapat menurun seiring waktu. Informan lebih mungkin memberikan informasi yang dapat dipercaya jika wawancara dilakukan di pagi hari. Oleh karena itu, observasi, wawancara, dan catatan tertulis pada banyak waktu dan lokasi diperlukan untuk menetapkan kebenaran data.

Dengan menggunakan ketiga metode tersebut di atas, penelitian ini dapat memperoleh data yang dapat dipercaya atau valid tentang keberadaan go food dan grab food, yang keduanya berkontribusi pada peningkatan bisnis restoran-restoran Kota Metro.